

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Halitosis merupakan kejadian bau menyengat yang berasal dari mulut, rongga hidung, sinus atau faring. Kejadian halitosis di dunia terdapat 25%, ditinjau dari jenis kelamin, pria dan wanita menderita halitosis dalam proporsi yang sama, namun wanita lebih cepat melakukan perawatan untuk halitosis dibandingkan pria. Halitosis bila tidak diatasi maka dapat berdampak pada kehidupan sosial dan psikososial seseorang (Sunnati, 2021).

Halitosis dapat berpengaruh terhadap kualitas hidup seseorang. Adanya halitosis memberikan dampak negatif terhadap semua hal tersebut, bahkan dapat memicu stres. Hal ini dikarenakan halitosis dapat menimbulkan kerugian tidak hanya pada penderita tetapi juga orang lain dan dapat memengaruhi kehidupan sosial seseorang seperti rasa malu, menghindari pergaulan sosial dan penurunan rasa percaya diri (Alwinda dkk, 2016).

Prevalensi penderita halitosis di setiap negara berbeda – beda. Prevalensi penderita halitosis di China mencapai 27,5% dengan sampel sebanyak 2500 orang. Penelitian yang dilakukan di Amerika menunjukkan bahwa prevalensi penderita halitosis cukup tinggi yaitu mencapai 50% dari jumlah populasi di Amerika. Menurut *American Dental Association* (ADA), bau mulut merupakan masalah utama setelah karies dan penyakit periodontal yang dikeluhkan oleh masyarakat di Amerika (Irianti dkk, 2015).

Diperkirakan 50% penduduk mengalami halitosis dengan tingkat keparahan yang bervariasi. Halitosis memiliki dampak yang signifikan baik secara pribadi maupun sosial. Nafas bau juga dapat menjadi menetap (*chronic bad breath*), ini merupakan kondisi yang serius, sementara mempengaruhi 25% dari penduduk dengan tingkatan yang bervariasi (Ratmini, 2017).

Berdasarkan uraian masalah diatas maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh dan Penyebab Halitosis”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka didapatkan rumusan masalah dalam penelitian kepustakaan ini yaitu “Apa pengaruh dan penyebab halitosis?”.

## **C. Tujuan**

Tujuan dari penelitian kepustakaan ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dan penyebab halitosis.

## **D. Manfaat**

Hasil penelitian kepustakaan ini dapat menambah wawasan bagi para pembaca mengenai pengaruh dan penyebab halitosis. Sehingga dapat menghindari hal-hal yang dapat menyebabkan halitosis.

### **E. Ruang Lingkup**

Ada sejumlah kajian mengenai kejadian halitosis. Namun ruang lingkup dalam penelitian kepustakaan ini dibatasi pembahasannya yaitu hanya membahas pengaruh dan penyebab halitosis.